

ABSTRAK ARTIKEL 1

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari Boyolali. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru, siswa, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Al Madinah sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan media pembelajaran, variasi metode pengajaran yang kurang, serta tingkat motivasi belajar siswa yang beragam. Selain itu, ditemukan bahwa peran guru dalam memotivasi siswa dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Rekomendasi dari penelitian ini adalah peningkatan pelatihan untuk guru, penyediaan media pembelajaran yang lebih variatif, dan penerapan metode pengajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Evaluasi pembelajaran, Bahasa Arab, Metode pengajaran, Motivasi belajar, SMP Islam Terpadu

ABSTRAK ARTIKEL 2

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran mendalam (deep learning) di SMPiP Al Madinah sebagai upaya mewujudkan proses belajar yang bermakna, aktif, dan berpusat pada siswa. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran mendalam di SMPiP Al Madinah telah mencakup tiga prinsip utama, yaitu berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*). Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk memahami konsep secara mendalam melalui kegiatan berbasis proyek, refleksi, dan diskusi kontekstual. Implementasi ini berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, serta kemandirian siswa. Namun, ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan pemahaman guru yang belum merata terhadap konsep deep learning. Secara keseluruhan, pembelajaran mendalam di SMPiP Al Madinah berkontribusi dalam membentuk profil pelajar Pancasila yang berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap tantangan abad ke-21.

Kata kunci: Pembelajaran Mendalam, Deep Learning, Implementasi, SMPiP Al Madinah, Pembelajaran Bermakna.